

KAJIAN MANAGEMENT SUMBER DAYA MANUSIA AGGREGAT, PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Sri Harnani

STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

email: sriharnani@stiekn.ac.id

Abstract. Pendidikan adalah elemen penting didalam pertumbuhan ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengamati investasi pemerintah dibidang pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi didalam frame work management sumber daya manusia agregat menggunakan metode kuantitatif deskriptif model Ordinary Least Squares (OLS). Kami menemukan adanya hubungan positif signifikan antara investasi bidang pendidikan dan pertumbuhan ekonomi dalam periode penelitian tahun 2000 sampai dengan 2019.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Indonesia

PENDAHULUAN

Teori Sumber Daya Manusia menyatakan bahwa berinvestasi dalam pendidikan memiliki manfaat berupa upah yang lebih tinggi (Warner, 2013)). pembelajaran dapat berlanjut hingga usia lanjut. Biaya dan manfaat relatif untuk investasi pada orang tua dibandingkan dengan orang yang lebih muda berbeda. Investasi pada pekerja yang memiliki kemampuan atau keterampilan pada usia berapa pun menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada investasi pada pekerja yang kurang memiliki kemampuan atau keterampilan. Kemampuan atau keterampilan dibentuk pada usia dini.

Salah satu alasan untuk perubahan pola pengembalian investasi pendidikan adalah perlombaan antara teknologi dan pendidikan (Guryan, 2009), karena pasar tenaga kerja menyesuaikan dengan otomatisasi. Di dunia baru ini, kemampuan pekerja untuk bersaing dihambat oleh buruknya kinerja sistem pendidikan di sebagian besar negara berkembang. Perubahan teknologi dan persaingan global menuntut penguasaan kompetensi dan perolehan keterampilan baru bagi banyak orang.

Sistem pendidikan yang mempersiapkan anak sejak dini dengan baik, terus melakukan reformasi, dan menggunakan informasi untuk perbaikan dan akuntabilitas pendidikan. Negara perlu meningkatkan kualitas, mengupayakan yang terbaik, dan memperluas peluang, berdasarkan efisiensi dan kesetaraan. Hal berarti harus merata dan dapat melayani kebutuhan pendidikan seluruh lapisan masyarakat.

Investasi pendidikan secara agregat yang dilakukan oleh pemerintah seharusnya dapat mendorong perekonomian yang pada akhirnya pertumbuhan kualitas pendidikan dan perekonomian berjalan seiringan.

Tinjauan Pustaka

Pendidikan secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena pendidikan merupakan salah satu mekanisme untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dan, Sumber daya manusia merupakan elemen

penting didalam produksi suatu perekonomian. Sumber daya manusia meliputi modal fisik manusia, teknologi dan jumlah pekerja, serta kualitas mereka. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh modal manusia (pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan). Peningkatan tingkat pendidikan pekerja meningkatkan modal manusia sehingga dapat meningkatkan produktivitas manusia dalam meningkatkan hasil perekonomian (Marquez-Ramos & Mourelle, 2019).

Pendidikan telah lama dipandang sebagai penentu penting kesejahteraan ekonomi. Pendidikan dapat meningkatkan modal manusia yang melekat di dalam diri manusia. Dimana manusia menjadi angkatan kerja, yang dimana human capital merupakan elemen untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan dengan demikian pertumbuhan produksi akan meningkat seiring dengan pertumbuhan human capital (Mariana, 2015).

Pendidikan merupakan mekanisme dalam meningkatkan kapasitas inovasi ekonomi, dan perkembangan teknologi yang menjadi faktor penting didalam mendorong pertumbuhan. Pendidikan merupakan mekanisme peningkatan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami dan memproses informasi baru dan teknologi baru yang dibuat oleh orang lain sehingga dapat digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Sabates, 2010).

Pendidikan dalam segala hal merupakan salah satu faktor fundamental pembangunan. Pendidikan merupakan dasar dari pengembangan human capital yang menjadi pondasi dari pengembangan pengetahuan dan berdampak pada perkembangan teknologi yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Neaum, 2019)

Pengeluaran pemerintah untuk pendidikan atau investasi pemerintah dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan layanan pendidikan untuk masyarakat memiliki hubungan positif dengan terhadap pertumbuhan ekonomi. Menaikkan belanja pemerintah untuk pendidikan atau menaikkan investasi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat meningkatkan angka partisipasi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Shafuda & De, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif Ordinary Least Square. Ordinary Least Squares (OLS) adalah metode estimasi yang paling umum untuk model linier. Model Ordinary Least-Squares (OLS) mengasumsikan bahwa analisis sesuai dengan model hubungan antara satu atau lebih variabel penjelas dan variabel hasil berkelanjutan atau setidaknya interval yang meminimalkan jumlah kesalahan kuadrat, di mana kesalahan adalah perbedaan antara aktual dan nilai prediksi dari variabel hasil (Zdaniuk B, 2014). Dengan persamaan ekonometrik sebagai berikut :

$$GDP_{t1} = \beta_{t1}IE_{t1} + c$$

Pembahasan

Hasil estimasi Ordinary Least Square Investasi Pendidikan di Indonesia dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

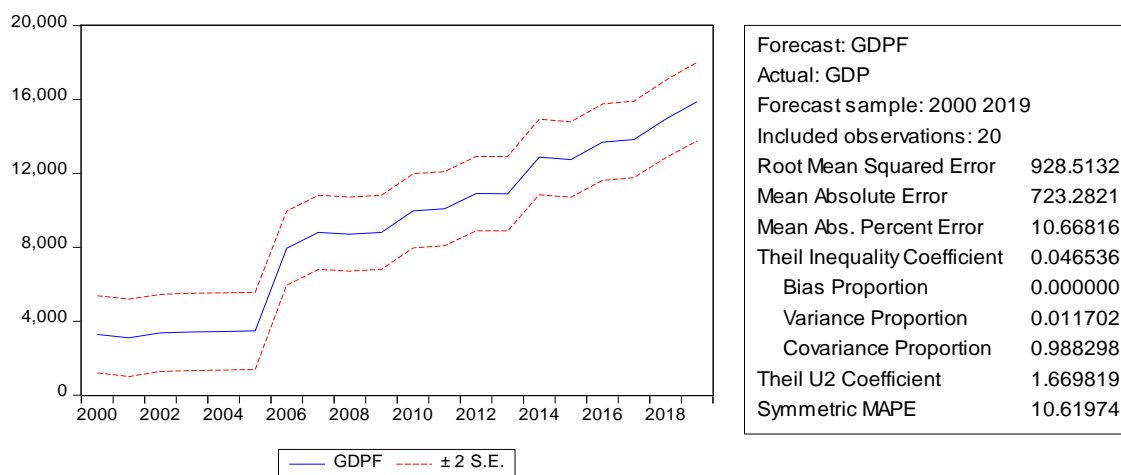
$$GDP = 93.180508432 * IE + 2030.16809113$$

Dengan tabel estimasi sebagai berikut :

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IE	93.18051	4.808045	19.38012	0
C	2030.168	421.2559	4.819323	0.0001
R-squared	0.954267	Mean dependent var		9005.937
Adjusted R-squared	0.951726	S.D. dependent var		4454.63
S.E. of regression	978.7389	Akaike info criterion		16.70505
Sum squared resid	17242737	Schwarz criterion		16.80462
Log likelihood	-165.0505	Hannan-Quinn criter.		16.72448
F-statistic	375.5892	Durbin-Watson stat		1.153162

Dari hasil estimasi dapat diketahui bahwa hubungan investasi pendidikan significant positif yang artinya semakin tinggi investasi bidang pendidikan berdampak pada peningkatan human capital masyarakat sehingga kinerja masyarakat dapat meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Untuk melihat peramalan atau forecasting dari investasi pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi disajikan dalam diagram berikut :



Sumber : Komputasi Penulis

Dari hasil komputasi komputer dapat terlihat peningkatan investasi pendidikan yang dilakukan pemerintah searah dan dapat mendorong perekonomian Indonesia dengan lompatan yang sangat signifikan ditahun 2005.

KESIMPULAN

Pendidikan diIndonesia berdasarkan hasil estimasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan menjadi elemen pendorong pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Guryan, J. (2009). The Race between Education and Technology: A Review Article. *Journal of Human Capital*, 3(2), 177-196. <https://doi.org/10.1086/645089>
- Mariana, D.R. (2015). Education As A Determinant Of The Economic Growth. The Case Of Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 7(197), 404-412. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.156>
- Marquez-Ramos, L. , Mourelle, E. (2019), Education and economic growth: an empirical analysis of nonlinearities, *Applied Economic Analysis*, Vol. 27 No. 79, pp. 21-45. <https://doi.org/10.1108/AEA-06-2019-0005>
- Neaum, S. (2019). *Child Development for Early Years Students and Practitioners*. London, UK : SAGE
- Sabates, R. (2010). Educational expansion, economic growth and antisocial behaviour: evidence from England. *Educational Studies*, 2(36), 165-173. <https://doi.org/10.1080/03055690903162341>
- Shafuda, C.P.P., De, U.K. (2020). Government expenditure on human capital and growth in Namibia: a time series analysis. *Economic Structures*, 9, 21. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00196-3>
- Warner, M. (2013). *Human Resource Management 'with Chinese Characteristics*. London : Routledge
- Zdaniuk B. (2014) Ordinary Least-Squares (OLS) Model. In: Michalos A.C. (eds) *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being Research*. Dordrecht, Netherlands : Springer. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_2008